

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 363-4582
TRILOGI, 6(4), Okt-Desember 2025 (103-113)
©2025 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
DOI: [10.33650/trilogi.v6i4.13431](https://doi.org/10.33650/trilogi.v6i4.13431)



Dampak AI Generatif (LLMS) terhadap Keterampilan Menulis dan Integritas Akademik: Tinjauan Literatur Sistematis

Fahmy Syahputra

Universitas Negeri Medan, Indonesia
famybd@unimed.ac.id

Rabiatul Adwiyah

Universitas Negeri Medan, Indonesia
7231400479@mhs.unimed.ac.id

Elsa Sabrina

Universitas Negeri Medan, Indonesia
elsasabrina@unimed.ac.id

Nadila Ramadani

Universitas Negeri Medan, Indonesia
nadila.5233351008@mhs.unimed.ac.id

Tirta Yasa Agung Barus

Universitas Negeri Medan, Indonesia
tirtabarus.5233151023@mhs.unimed.ac.id

Jauharah

Universitas Negeri Medan, Indonesia
jauharah.5231151014@mhs.unimed.ac.id

M Farid Al Farishi

Universitas Negeri Medan, Indonesia
mfarid.5231151013@mhs.unimed.ac.id

Abstract

This study aims to examine the impact of Generative AI (LLMs), such as ChatGPT, on students' writing skills and academic integrity through a Systematic Literature Review (SLR) of 15 relevant articles. The synthesis results reveal a significant duality effect, creating a dilemma between efficiency and quality. On one hand, LLMs are proven to be effective assistive co-pilots, which clearly enhance the technical efficiency of writing, accelerate the research workflow, and improve text cohesion and precision. However, this convenience triggers a substance quality crisis because students experience cognitive over-reliance, leading to Academic Deskilling the loss of the ability to independently practice critical reasoning and idea synthesis. This dependency is exacerbated by blind reliance on AI output and vulnerability to hallucinations that threaten the originality of the work. The consequence is a shift in the form of misconduct to the sophisticated practice of prompt engineering. To address these challenges, the literature emphasizes the necessity of pedagogical redesign and assessment redesign, which must focus on establishing ethics that ensure full transparency and accountability from students, and designing tasks that demand personal synthesis and reflective thinking.

Keywords: Academic Deskilling; Academic Integrity; Assessment Redesign; Generative AI; LLMs.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak *AI Generatif (LLMs)*, seperti *ChatGPT*, terhadap keterampilan menulis dan integritas akademik mahasiswa melalui *Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)* 15 artikel yang relevan. Hasil sintesis menemukan adanya dampak dualitas yang signifikan, menciptakan dilema antara efisiensi dengan kualitas. Di satu sisi, *LLMs* terbukti sebagai *asistif co-pilot* yang efektif, yang secara nyata meningkatkan efisiensi teknis penulisan, mempercepat *research workflow*, serta meningkatkan *kohesi* dan *presisi* naskah. Namun, kemudahan ini memicu krisis kualitas substansi karena mahasiswa mengalami *cognitive over-reliance*, yang berujung pada *Academic Deskillling* hilangnya kemampuan melatih penalaran kritis dan sintesis ide secara mandiri. Ketergantungan ini diperparah oleh *blind reliance* pada *output AI* dan kerentanan terhadap halusinasi yang mengancam orisinalitas karya. Konsekuensinya adalah pergeseran bentuk *miskonduksi* menjadi praktik *prompt engineering* yang canggih. Untuk mengatasi tantangan ini, literatur menekankan perlunya redesain pedagogis dan redesain asesmen yang harus berfokus pada penetapan etika yang menjamin transparansi dan akuntabilitas penuh mahasiswa, serta perancangan tugas yang menuntut sintesis personal dan pemikiran reflektif.

Katakunci: AI Generatif; Integritas Akademik; Academic Deskillling; Redesain Asesmen; LLMs.

1 Pendahuluan

Pendahuluan Pada era abad ke-21, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, terutama melalui kemunculan *AI generatif* berbasis *Large Language Models (LLMs)* seperti *ChatGPT*, *Gemini*, dan *Claude* (Peláez-sánchez et al., 2024). Teknologi ini mampu menghasilkan teks yang koheren, argumentatif, dan menyerupai tulisan manusia, sehingga membuka peluang baru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis akademik (Dos, n.d.). Di sisi lain, penggunaan *LLMs* menimbulkan berbagai perdebatan etis dan pedagogis, terutama terkait pengaruhnya terhadap orisinalitas, kreativitas, dan *integritas akademik* mahasiswa (Cotton et al., 2024).

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi kunci dalam pendidikan tinggi yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan reflektif (Anson, 2024). Dengan adanya *LLMs*, mahasiswa kini dapat memperoleh bantuan dalam menyusun ide, memperbaiki tata bahasa, serta meningkatkan *kohesi* dan *koherensi* tulisan mereka (Shofiah et al., n.d.). Namun, kemudahan tersebut juga menimbulkan risiko berkurangnya keterlibatan *kognitif* dan *reflektif* mahasiswa dalam proses menulis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *AI generatif* secara berlebihan dapat menurunkan kemampuan berpikir mandiri, serta memicu kecenderungan *academic dishonesty* seperti *plagiarisme* berbasis *AI* atau ketidakjujuran dalam penyusunan karya

ilmiah (Bower et al., 2024), (Chinonso et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi ini memengaruhi proses dan kualitas penulisan akademik.

Sejumlah penelitian telah mengkaji dampak *LLMs* terhadap kemampuan menulis dan aspek *integritas akademik*, baik dari perspektif manfaat pedagogis maupun tantangan etisnya (Peláez-sánchez et al., 2024). Sebagian besar studi melaporkan potensi positif *LLMs* dalam meningkatkan kualitas tulisan dan efisiensi belajar, sementara sebagian lainnya menyoroti ancaman terhadap keaslian karya, validitas penilaian, dan nilai-nilai kejujuran akademik. Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian tersebut masih beragam dan belum memberikan gambaran yang konsisten mengenai sejauh mana *AI generatif* memengaruhi keterampilan menulis serta perilaku akademik mahasiswa di berbagai konteks pendidikan.

Dengan semakin meningkatnya jumlah publikasi yang meneliti topik ini, *tinjauan literatur sistematis* menjadi pendekatan yang relevan untuk menelusuri tren, arah, dan kesenjangan penelitian di bidang ini. Melalui analisis terhadap 15 artikel ilmiah yang relevan, studi ini bertujuan untuk memetakan dampak penggunaan *AI generatif (LLMs)* terhadap keterampilan menulis dan *integritas akademik*, mengidentifikasi pola temuan antarpelitian, serta merumuskan rekomendasi untuk penerapan yang etis dan efektif di lingkungan pendidikan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis

terhadap pengembangan kebijakan serta strategi pembelajaran berbasis AI yang mendukung kemampuan menulis sekaligus menjaga nilai-nilai *integritas akademik* di era digital.

2 Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) Tingkat Kedua (Review of Reviews)* dengan pendekatan *kualitatif* untuk menganalisis dampak penggunaan *AI Generatif (LLMs)* terhadap *Keterampilan Menulis* dan *Integritas Akademik* di lingkungan perguruan tinggi. Metode *SLR* dipilih karena efektif untuk mensintesis temuan-temuan dari kajian *literatur komprehensif*, *tinjauan sistematis*, dan *meta-analisis* yang telah dipublikasikan sebelumnya, guna memberikan sintesis yang lebih tinggi dan *komprehensif* (Grant et al., 2009). Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahap (Page et al., 2021).

Pertama, pencarian *literatur* dilakukan secara *sistematis* menggunakan kombinasi *kata kunci* seperti "*Generative AI*", "*LLMs*", AND "*Academic Writing*", "*Academic Integrity*", OR "*Systematic Review*" pada *database akademik* utama seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *Web of Science (WoS)*, dan *ResearchGate*, dengan pembatasan publikasi antara *Januari 2020* hingga *Oktober 2025*; kedua, seleksi *literatur* dilakukan dalam dua langkah, memastikan artikel yang terpilih berjumlah 15 artikel yang merupakan *Tinjauan Literatur Sistematis* atau *Komprehensif* dan secara *eksplisit* membahas dampak *LLMs* di pendidikan tinggi; dan ketiga, hasil *analisis* dari ke-15 *literatur* diekstraksi dan dikategorikan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu *Temuan Manfaat (Dampak Positif)*, *Temuan Risiko (Tantangan Etika)*, dan *Rekomendasi Kebijakan*, yang selanjutnya dianalisis melalui *sintesis naratif komparatif* untuk mengidentifikasi pola temuan, *konsensus*, dan *disensus* antar-penelitian (Roberts et al., n.d.).

3 Hasil dan Diskusi

Menginformasikan Analisis terhadap penggunaan *AI Generatif (LLMs)*, termasuk *ChatGPT*, dalam konteks penulisan akademik dilakukan untuk mengevaluasi dampak polaritasnya terhadap keterampilan menulis dan tantangan terhadap integritas akademik mahasiswa (Samala et al., 2024). Kajian ini mengacu pada sintesis naratif 15 artikel *Tinjauan Literatur Sistematis* dan studi empiris yang membahas efektivitas dan risiko teknologi kecerdasan buatan dalam mendukung aktivitas akademik di perguruan tinggi. Pemaparan hasil ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai

sejauh mana *LLMs* dapat meningkatkan aspek efisiensi teknis penulisan mahasiswa serta kontribusinya dalam mengatasi atau, sebaliknya, memperburuk isu ketergantungan kognitif dan kecurangan akademik (Singh et al., 2024).

Karakteristik dan Peta Literatur yang Dianalisis

Literatur yang dikaji, terdiri dari 15 artikel, menunjukkan lanskap penelitian yang sangat *up-to-date*, didominasi oleh publikasi tahun 2025 dan 2024, menegaskan relevansi topik ini dalam diskursus akademik global saat ini. Sumber-sumber yang dianalisis mencakup *Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)* yang komprehensif, kajian mendalam tentang etika, serta studi empiris yang memfokuskan pada persepsi mahasiswa, menciptakan basis data yang beragam untuk analisis. Struktur temuan dari 15 artikel tersebut dipetakan dalam Tabel 1 dan menjadi fondasi untuk pembahasan tematik mengenai Efisiensi, Kualitas Kognitif, dan Integritas Akademik.

Tabel 1. Analisis Sintesis Data dan Peta Literatur.

Penulis	Judul	Tahun	Fokus analisis
Bittle, K. & El-gayar, O.	<i>Generative AI and Academic Integrity in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda</i> (Bittle & El-gayar, 2025)	2025	SLR: Etika, risiko kecurangan, dan agenda penelitian ke depan.
Science, E. A. & Chanpradit, T.	<i>Generative artificial intelligence in academic writing in higher education: A systematic review</i> (Science & Chanpradit, 2025)	2025	SLR: Membandingkan manfaat (<i>kohesi, presisi</i>) vs. tantangan (<i>plagiarisme, hallucinations</i>)

Salman, H. A., et al.	<i>Systematic analysis of generative AI tools integration in academic research and peer review</i> (Salman, 2025)	2025	SLR: Penggunaan AI dalam <i>workflow</i> penelitian dan <i>peer review</i> .	Cheng, A., Calhoun, A. & Reedy, G.	<i>Artificial intelligence-assisted academic writing: recommendations for ethical use</i> (Cheng et al., 2025a)	2025	Memberikan panduan dan 4 prinsip utama etika penggunaan LLM dalam penulisan akademik.
You, S. & Language, B.	<i>A Systematic Review of the Impact of ChatGPT on Higher Education</i> (You & Language, n.d.)	2024	SLR: Fokus pada <i>ChatGPT</i> sebagai <i>tutor bahasa</i> dan peningkatan efektivitas pembelajaran.	Zizka, L.	<i>It Looks Good Enough”: Recognizing the Quality of Generative AI Output in Academic Writing Tasks in Higher Education</i> (Zizka, 2025)	2025	Mengkaji kualitas <i>output GenAI</i> , risiko <i>blind reliance</i> , dan isu <i>hallucinations</i> .
Gabay, R. A. & Funa, A. A.	<i>Generative Artificial Intelligence (GenAI) for Academic Writing in Higher Education: A Scoping Review of Applications, Challenges, and Implications</i> (Gabay & Funa, 2025)	2025	Kajian <i>Scoping Review</i> : Aplikasi <i>GenAI</i> di berbagai tahap penulisan (asistif, bukan substitutif).	Thi, B., Uyen, T. et al.	<i>The Impact of AI Writing Tools on Academic Integrity: Unveiling English-Majored Students' Perceptions</i> (Thi et al., 2025)	2025	Survei persepsi spesifik mahasiswa tentang alat tulis AI dan integritas akademik.
Francis, N. J., Jones, S. & Smith, D. P.	<i>Generative AI in Higher Education: Balancing Innovation and Integrity</i> (Francis et al., 2025)	2025	Diskusi argumentatif tentang keseimbangan antara inovasi AI dan otentisitas karya mahasiswa.	Anson, D. W. J.	<i>The impact of large language models on university students' literacy development: a dialogue with Lea and Street's academic literacies framework</i> (Anson, 2024)	2024	Analisis mendalam tentang interaksi LLM dengan perkembangan <i>literasi</i> dan keterampilan berpikir kritis.
Lund, B. et al.	<i>Student Perceptions of AI-Assisted Writing and Academic Integrity: Ethical Concerns, Academic Misconduct, and Use of Generative AI in Higher</i>	2025	Penelitian persepsi mahasiswa tentang miskonduksi, penggunaan AI, dan kepercayaan diri etis.	Hadi, S. et al.	<i>Strategi Efektif Ai (Artificial Intelligence</i>	2025	Kajian lokal mengenai strategi penerapan AI

	) Dalam Sistem Penulisan Karya Tulis Ilmiah Upaya Peningkatan Kompetensi Tata Tulis Riset Mahasiswa Unu Blitar(Hadi et al., 2025)		untuk peningkatan kompetensi tata tulis riset.
Rahman , R. & Haliq, A.	Integrasi Ai Dalam Penulisan Karya Ilmiah Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis(Rahman & Haliq, 2025)	2025	Kajian dampak AI pada penulisan dan hubungannya dengan kemampuan berpikir kritis (perlunya pendekatan seimbang)
Lancaster, T.	<i>Generative AI for Academic Writing: Case Studies Beyond Simple Chatbot Interactions</i> (Lancaster, 2025)	2025	Fokus pada kasus praktis <i>prompt engineering</i> dan pelanggaran integritas akademik.
Abbas, A. (et al., Ternate)	Analisis Survey Penggunaan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia(Ternate et al., 2023)	2023	Survei empiris tentang tingkat adopsi dan persepsi mahasiswa terhadap AI dalam penulisan TA-KTI di konteks kampus lokal

Sintesis Temuan Dilema Efisiensi dengan Kualitas Menulis

Sintesis temuan secara jelas menunjukkan bahwa implementasi *LLMs* dalam penulisan akademik menciptakan dilema polaritas mendasar. Peningkatan signifikan pada efisiensi proses penulisan berjalan beriringan dengan risiko penurunan kualitas substantif dan keterampilan kognitif mahasiswa.

Peningkatan Efisiensi Teknis sebagai Asistif Co-Pilot

Konsensus literatur (*SLR* maupun *scoping review*) mengakui *LLMs* sebagai alat asistif yang sangat efektif dalam mengotomatisasi aspek mekanis penulisan, secara signifikan mengurangi beban kognitif mahasiswa dalam tugas-tugas rutin (Gabay & Funa, 2025). Kemampuan *LLMs* untuk menghasilkan teks yang koheren dan argumentatif, secara langsung meningkatkan *kohesi* dan *presisi* naskah, menawarkan manfaat nyata bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan tata bahasa atau *writer's block* (Science & Chanpradit, 2025). Fungsi ini meluas hingga mempercepat *research workflow* secara keseluruhan, mulai dari fase penyusunan draf metodologi hingga analisis data awal, bahkan integrasi dalam *peer review* (Salman, 2025).

Selain peran *workflow* yang efisien, *LLMs* juga menyajikan nilai pedagogis yang signifikan melalui umpan balik terpersonalisasi. *ChatGPT*, misalnya, diidentifikasi berperan sebagai tutor bahasa yang mampu memberikan saran revisi instan, secara empiris meningkatkan pemahaman serta efektivitas pembelajaran mahasiswa dibandingkan metode pengajaran konvensional (You & Language, n.d.). Pemanfaatan ini bahkan terkonfirmasi pada strategi lokal di Indonesia, di mana implementasi *AI* ditargetkan untuk peningkatan kompetensi tata tulis riset mahasiswa (Hadi et al., 2025), memvalidasi peran transformatif *AI* dalam mengoptimalkan proses teknis penulisan.

Krisis Kualitas Substansi dan Ketergantungan Kognitif

Meskipun efisiensi teknis mudah diperoleh, bahaya terbesar terletak pada degradasi kualitas substansi sebagai akibat dari peningkatan *cognitive over-reliance* yang mengancam keterampilan inti mahasiswa. Anson (Anson, 2024) secara kritis menganalisis bahwa ketergantungan berlebihan pada *LLMs* dalam sintesis argumen memicu *Academic Deskilling*,

karena mahasiswa kehilangan kesempatan untuk melatih penalaran kritis dan sintesis ide secara mandiri, yang merupakan prasyarat mutlak bagi perkembangan *literasi* akademik. Hasil ini konsisten dengan kajian ahman, et al. (Rahman & Haliq, 2025) yang secara eksplisit mencatat bahwa integrasi *AI*, tanpa didaktik yang seimbang, secara nyata menghambat pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Krisis ini diperburuk oleh temuan Zizka (Zizka, 2025) yang menyoroti bahwa *output GenAI* seringkali dinilai "cukup baik" secara formal, menciptakan ilusi kualitas yang mendorong ketergantungan buta (*blind reliance*), di mana mahasiswa mengabaikan proses verifikasi data dan validitas sumber, meyakini bahwa hasil *AI* sudah memenuhi standar akademik.

Ketergantungan ini membuat mahasiswa sangat rentan terhadap fenomena halusinasi *AI*, yaitu pembuatan data atau referensi palsu yang disajikan dengan keyakinan yang meyakinkan (Science & Chanpradit, 2025). Jika mahasiswa tidak melakukan validasi silang, *output* yang mengandung halusinasi tersebut secara fundamental akan merusak orisinalitas dan integritas ilmiah karya. Dampak kualitatif ini juga relevan di konteks lokal, di mana Abbas (Ternate et al., 2023) menyoroti kekhawatiran bahwa adopsi *AI* yang tinggi dalam penulisan *TA-KTI* berisiko hanya mencerminkan efisiensi mekanis belaka, bukan penguasaan keterampilan substantif yang menjadi tujuan utama pendidikan tinggi. Hasil ini konsisten dengan Rahman, et al. (Rahman & Haliq, 2025) yang secara eksplisit mencatat bahwa integrasi *AI*, tanpa didaktik yang seimbang, secara nyata menghambat pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Tantangan Kritis Isu Integritas Akademik dan Solusi Kebijakan

Risiko *cognitive over-reliance* dan degradasi kualitas substansi secara langsung meningkatkan eskalasi isu integritas akademik yang kompleks, menuntut institusi untuk merespons dengan perubahan kebijakan dan pedagogi yang terstruktur.

Sifat Miskonduksi yang Berubah dan Ambivalensi Etika

Penggunaan *LLMs* telah mengubah definisi *miskonduksi* akademik, membuatnya semakin sulit dideteksi dan menciptakan ambivalensi etika di kalangan mahasiswa. Francis, et al. (Francis et al., 2025) menegaskan bahwa tantangan etis utama terletak pada upaya menyeimbangkan inovasi *AI* dengan otentisitas karya mahasiswa,

sebuah garis batas yang kian kabur karena sulit membedakan antara bantuan yang etis dan kecurangan penuh.

Survei persepsi (Lund, et al., 2026 (Lund et al., 2026); Thi, et al., 2025 (Thi et al., 2025)) menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menyadari dampak negatif *AI* terhadap integritas, faktor-faktor eksternal seperti tekanan akademik dan ambiguitas etika kebijakan kampus mendorong mereka menggunakan alat tersebut secara luas. Hal ini menciptakan lingkungan di mana ambivalensi moral berkembang: mahasiswa ingin jujur, tetapi merasa terpaksa menggunakan *AI* untuk bersaing atau memenuhi tenggat waktu yang ketat.

Kompleksitas kecurangan kini juga telah bergeser dari sekadar *copy-paste* ke manipulasi cerdas. Kecurangan kini melibatkan teknik prompt engineering yang canggih untuk menghasilkan naskah unik yang melanggar integritas, tetapi memiliki jejak digital yang minim dan sulit dideteksi oleh alat penguji biasa (Lancaster, 2025). Pergeseran ini menyoroti celah parah dalam sistem pengawasan yang ada dan menunjukkan perlunya pendekatan yang melampaui deteksi plagiarisme tradisional; fokus harus beralih ke validasi proses kognitif.

Solusi Institusional dan Redesain Pedagogis

Literatur menunjukkan bahwa solusi harus diarahkan pada penetapan pedoman yang jelas dan perubahan mendasar dalam pedagogi, bukan sekadar fokus pada deteksi. Pertama, regulasi etika harus ditegakkan melalui panduan eksplisit yang menekankan pada akuntabilitas dan *transparansi*. Cheng, et al. (Cheng et al., 2025b) merumuskan empat prinsip utama etika penggunaan *LLM* dalam penulisan akademik, yang secara tegas menekankan *transparansi* (menyatakan penggunaan *AI* secara eksplisit) dan akuntabilitas penuh mahasiswa terhadap *output* yang dihasilkan, terlepas dari bantuan yang diterima.

Kedua, solusi terpenting yang diusulkan adalah redesign asesmen (Bittle & El-gayar, 2025). Konsensus *SLR* berpendapat bahwa asesmen harus diubah secara fundamental. Tugas harus dirancang untuk berfokus pada pekerjaan yang membutuhkan sintesis personal, pemikiran reflektif, atau data lokal/kontekstual yang sulit dipalsukan atau dihasilkan oleh *LLMs* yang hanya mengandalkan data umum.

Pendekatan *redesain asesmen* ini dianggap sebagai cara paling efektif untuk menjaga integritas akademik dan memastikan kemampuan

berpikir kritis tetap terstimulasi (Rahman & Haliq, 2025). Dengan mengalihkan fokus evaluasi dari kualitas produk akhir ke kualitas proses kognitif, institusi dapat secara efektif memerangi *Academic Deskilling*. Solusi ini didukung oleh temuan Rahman, et al. (Rahman & Haliq, 2025) dan relevan dengan studi lokal (Ternate et al., 2023), yang menuntut agar tugas akhir benar-benar mencerminkan penguasaan substantif mahasiswa.

mempertahankan nilai-nilai integritas akademik dan kemampuan berpikir kritis di era digital.

Kesenjangan dan Arah Penelitian Lanjutan

Meskipun tinjauan literatur ini memberikan gambaran komprehensif, ditemukan adanya inkonsistensi hasil dan kesenjangan metodologis yang perlu diatasi. Banyak penelitian saat ini bersifat deskriptif, berfokus pada persepsi atau tinjauan, tetapi kurang memberikan bukti kausalitas jangka panjang.

Kesenjangan utama terletak pada kurangnya studi intervensi jangka panjang (*longitudinal studies*) yang secara definitif mengukur dampak LLMs terhadap perkembangan *skill mastery* mahasiswa dari tahun ke tahun (Gabay & Funa, 2025). Untuk memahami dampak sesungguhnya dari AI terhadap perkembangan *literasi* akademik, penelitian perlu menguji model pedagogis yang diintervensi oleh AI pada kelompok mahasiswa yang sama selama beberapa semester.

Oleh karena itu, agenda penelitian ke depan harus berfokus pada pengembangan dan pengujian model pedagogis yang secara etis dan efektif mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum penulisan (Bittle & El-gayar, 2025). Tujuannya adalah tidak sekadar mendeteksi kecurangan, melainkan memaksimalkan potensi AI sebagai alat bantu, sambil merancang *framework* yang mampu.

4 Kesimpulan

Kajian Tinjauan Literatur Sistematis ini menyimpulkan bahwa implementasi AI Generatif (LLMs) di pendidikan tinggi menimbulkan dampak dualitas pada penulisan akademik mahasiswa: di satu sisi berperan sebagai co-pilot asistif yang meningkatkan efisiensi teknis melalui kohesi naskah, umpan balik bahasa instan, percepatan alur riset, dan pengurangan beban kognitif tugas rutin; namun di sisi lain memicu krisis kualitas substansi akibat cognitive over-reliance yang berujung pada academic deskilling, berkurangnya latihan penalaran kritis dan sintesis ide mandiri, serta diperparah oleh blind reliance dan risiko

halusinasi yang mengancam orisinalitas serta validitas ilmiah. Dilema efisiensi-kualitas ini turut mengeskalasi isu integritas akademik karena miskonduksi menjadi makin canggih (misalnya prompt engineering) dan sulit ditangani dengan deteksi plagiarisme tradisional, sehingga literatur menekankan solusi berupa redesain pedagogis dan asesmen: penguatan pedoman etika berbasis transparansi dan akuntabilitas mahasiswa atas output, serta perancangan tugas yang menuntut sintesis personal, refleksi, dan penggunaan data kontekstual agar kemampuan berpikir kritis tetap terstimulasi.

5 Referensi

- Anson, D. W. J. (2024). *The impact of large language models on university students' literacy development: a dialogue with Lea and Street's academic literacies framework*. 4360. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07294360.2024.2332259>
- Bittle, K., & El-gayar, O. (2025). *Generative AI and Academic Integrity in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/info16040296>
- Bower, M., Torrington, J., Lai, J. W. M., Petocz, P., & Alfano, M. (2024). How should we change teaching and assessment in response to increasingly powerful generative Artificial Intelligence? Outcomes of the ChatGPT teacher survey. In *Education and Information Technologies* (Vol. 29, Issue 12). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12405-0>
- Cheng, A., Calhoun, A., & Reedy, G. (2025a). Artificial intelligence - assisted academic writing: recommendations for ethical use. *Advances in Simulation*, 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41077-025-00350-6>
- Cheng, A., Calhoun, A., & Reedy, G. (2025b). Artificial intelligence _ assisted academic writing: recommendations for ethical use. *Advances in Simulation*, 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41077-025-00350-6>
- Chinonso, O. E., Theresa, A. M., Caroline, T., & Ph, A. (2023). *ChatGPT for Teaching , Learning*

and Research: Prospects and Challenges. 2576.
<https://doi.org/10.36348/gajhss.2023.v05i02.001>

- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., Shipway, J. R., Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., Chatting, J. R. S., & Cotton, D. R. E. (2024). Chatting and cheating : Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT Chatting and cheating : Ensuring academic integrity in the era. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(2), 228–239.
<https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148>
- Dos, I. (n.d.). *A Systematic Review of Research on ChatGPT in Higher Education*. 2025.
- Francis, N. J., Jones, S., & Smith, D. P. (2025). *Generative AI in Higher Education : Balancing Innovation and Integrity*. 81(January), 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3389/bjbs.2024.14048>
- Gabay, R. A. E., & Funa, A. A. (2025). *Generative Artificial Intelligence (GenAI) for Academic Writing in Higher Education: A Scoping Review of Applications , Challenges , and Implications*.
<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-7440784/v1>
- Grant, M. J., Booth, A., & Centre, S. (2009). *A typology of reviews : an analysis of 14 review types and*. 91–108.
<https://doi.org/10.1111/j.1471-1842.2009.00848.x>
- Hadi, S., Chairyadi Mulyono, E., Sa'diyah, L., Hendra Pradana, H., Mirwan Hariri, M., Yushman, Y., Kurnia Rachman, A., Rohmad Aulia, A., Ngainul Yaqin, F., & Tyasing Swastika, G. (2025). STRATEGI EFEKTIF AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DALAM SISTEM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI TATA TULIS RISET MAHASISWA UNU BLITAR. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 7(1 SE-Articles), 24–33.
- Lancaster, T. (2025). *Generative AI for Academic Writing: Case Studies Beyond Simple Chatbot Interactions*. 15, 1–16.
<https://doi.org/10.18552/joaw.v15iS1.1067>
- Lund, B., Mannuru, N. R., Ward, E., Teel, Z. A., Lee, T. H., Ortega, N. J., & Simmons, S. (2026). *Student Perceptions of AI-Assisted Writing and Academic Integrity: Ethical Concerns , Academic Misconduct , and Use of Generative AI in Higher Education*. 1–13.
<https://doi.org/10.20944/preprints202507.1882.v1>
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). *The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses*.
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Peláez-sánchez, I. C., Velarde-camaqui, D., Glasserman-morales, L. D., & Peláez-sánchez, I. C. (2024). *The impact of large language models on higher education: exploring the connection between AI and Education* 4 . 0. June.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1392091>
- Rahman, R., & Haliq, A. (2025). *INTEGRASI AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS*. 10, 368–380.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25073>
- Roberts, H., Petticrew, M., Roen, K., & Duffy, S. (n.d.). *Guidance on the Conduct of Narrative Synthesis in Systematic Reviews A Product from the ESRC Methods Programme with. April 2006*, 1–92.
- Salman, H. A. (2025). *Systematic analysis of generative AI tools integration in academic research and peer review*. 15(June 2020), 1–20. <https://doi.org/10.30935/ojcm/15832>
- Samala, A. D., Sokolova, E. V., Grassini, S., & Rawas, S. (2024). *ChatGPT: a bibliometric analysis and visualization of emerging educational trends , challenges , and applications*. 13(4), 2374–2387.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i4.28119>
- Science, E. A., & Chanpradit, T. (2025). *Generative artificial intelligence in academic writing in higher education : A Generative*

artificial intelligence in academic writing in higher education : A systematic review. April.
<https://doi.org/10.55214/25768484.v9i4.6128>

Shofiah, N., Ridho, A., & Putera, F. (n.d.). *Menyelidiki Implikasi Etis dari Pengintegrasian Generator Teks Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik.*

Singh, S. P., Khan, I. A., & Mitra, S. K. (2024). *SCOPE AND LIMITATIONS OF CHATGPT IN RESEARCH AND Corresponding Author: 6(1).* <https://doi.org/10.55691/2582-3868.1177>

Ternate, K. A., Utara, M., & Abbas, A. (2023). *Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu.*

Thi, B., Uyen, T., Tan, T., & An, V. (2025). *The Impact of AI Writing Tools on Academic Integrity: Unveiling English- Majored Students ' Perceptions and Practical Solutions.* 16(1), 83–110.
<https://doi.org/10.54855/acoj.251615>

You, S., & Language, B. (n.d.). *A Systematic Review of the Impact of ChatGPT on Higher Education.* 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.4018/IJTEE.343528>

Zizka, L. (2025). " It Looks Good Enough ": Recognizing the Quality of Generative AI Output in Academic Writing Tasks in Higher Education " It Looks Good Enough ": Recognizing the Quality of Generative AI Output in. *Journal of Hospitality & Tourism Education,* 00(00), 1–10.
<https://doi.org/10.1080/10963758.2025.2496663>

Anson, D. W. J. (2024). *The impact of large language models on university students ' literacy development: a dialogue with Lea and Street ' s academic literacies framework.* 4360.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07294360.2024.2332259>

Bittle, K., & El-gayar, O. (2025). *Generative AI and Academic Integrity in Higher Education : A Systematic Review and Research Agenda.* <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/info16040296>

Bower, M., Torrington, J., Lai, J. W. M., Petocz, P., & Alfano, M. (2024). How should we change teaching and assessment in response to increasingly powerful generative Artificial Intelligence? Outcomes of the ChatGPT teacher survey. In *Education and Information Technologies* (Vol. 29, Issue 12). Springer US.
<https://doi.org/10.1007/s10639-023-12405-0>

Cheng, A., Calhoun, A., & Reedy, G. (2025a). Artificial intelligence - assisted academic writing: recommendations for ethical use. *Advances in Simulation,* 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41077-025-00350-6>

Cheng, A., Calhoun, A., & Reedy, G. (2025b). Artificial intelligence _ assisted academic writing: recommendations for ethical use. *Advances in Simulation,* 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41077-025-00350-6>

Chinonso, O. E., Theresa, A. M., Caroline, T., & Ph, A. (2023). *ChatGPT for Teaching , Learning and Research : Prospects and Challenges.* 2576.
<https://doi.org/10.36348/gajhss.2023.v05i02.001>

Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., Shipway, J. R., Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., Chatting, J. R. S., & Cotton, D. R. E. (2024). Chatting and cheating : Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT Chatting and cheating : Ensuring academic integrity in the era. *Innovations in Education and Teaching International,* 61(2), 228–239.
<https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148>

Dos, I. (n.d.). *A Systematic Review of Research on ChatGPT in Higher Education.* 2025.

Francis, N. J., Jones, S., & Smith, D. P. (2025). *Generative AI in Higher Education : Balancing Innovation and Integrity.* 81(January), 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3389/bjbs.2024.14048>

Gabay, R. A. E., & Funa, A. A. (2025). *Generative Artificial Intelligence (GenAI) for Academic Writing in Higher Education : A Scoping Review of Applications , Challenges , and*

Implications.

<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-7440784/v1>

- Grant, M. J., Booth, A., & Centre, S. (2009). *A typology of reviews : an analysis of 14 review types and.* 91–108. <https://doi.org/10.1111/j.1471-1842.2009.00848.x>
- Hadi, S., Chairyadi Mulyono, E., Sa'diyah, L., Hendra Pradana, H., Mirwan Hariri, M., Yushman, Y., Kurnia Rachman, A., Rohmad Aulia, A., Ngainul Yaqin, F., & Tyasing Swastika, G. (2025). STRATEGI EFEKTIF AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DALAM SISTEM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI TATA TULIS RISET MAHASISWA UNU BLITAR. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 7(1 SE-Articles), 24–33.
- Lancaster, T. (2025). *Generative AI for Academic Writing: Case Studies Beyond Simple Chatbot Interactions.* 15, 1–16. <https://doi.org/10.18552/joaw.v15iS1.1067>
- Lund, B., Mannuru, N. R., Ward, E., Teel, Z. A., Lee, T. H., Ortega, N. J., & Simmons, S. (2026). *Student Perceptions of AI-Assisted Writing and Academic Integrity: Ethical Concerns , Academic Misconduct , and Use of Generative AI in Higher Education.* 1–13. <https://doi.org/10.20944/preprints202507.1882.v1>
- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). *The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses.* <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Peláez-sánchez, I. C., Velarde-camaqui, D., Glasserman-morales, L. D., & Peláez-sánchez, I. C. (2024). *The impact of large language models on higher education : exploring the connection between AI and Education* 4 . 0. June. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fed uc.2024.1392091>
- Rahman, R., & Haliq, A. (2025). *INTEGRASI AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS.* 10, 368–380. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25073>
- Roberts, H., Petticrew, M., Roen, K., & Duffy, S. (n.d.). *Guidance on the Conduct of Narrative Synthesis in Systematic Reviews A Product from the ESRC Methods Programme with.* April 2006, 1–92.
- Salman, H. A. (2025). *Systematic analysis of generative AI tools integration in academic research and peer review.* 15(June 2020), 1–20.
- Samala, A. D., Sokolova, E. V., Grassini, S., & Rawas, S. (2024). *ChatGPT: a bibliometric analysis and visualization of emerging educational trends , challenges , and applications.* 13(4), 2374–2387. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i4.28119>
- Science, E. A., & Chanpradit, T. (2025). *Generative artificial intelligence in academic writing in higher education : A Generative artificial intelligence in academic writing in higher education : A systematic review.* April. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i4.6128>
- Shofiah, N., Ridho, A., & Putera, F. (n.d.). *Menyelidiki Implikasi Etis dari Pengintegrasian Generator Teks Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik.*
- Singh, S. P., Khan, I. A., & Mitra, S. K. (2024). *SCOPE AND LIMITATIONS OF CHATGPT IN RESEARCH AND Corresponding Author:* 6(1). <https://doi.org/10.55691/2582-3868.1177>
- Ternate, K. A., Utara, M., & Abbas, A. (2023). *Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu.*
- Thi, B., Uyen, T., Tan, T., & An, V. (2025). *The Impact of AI Writing Tools on Academic Integrity: Unveiling English- Majored Students ' Perceptions and Practical Solutions.* 16(1), 83–110.

You, S., & Language, B. (n.d.). *A Systematic Review of the Impact of ChatGPT on Higher Education*. 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.4018/IJTEE.343528>

Zizka, L. (2025). " It Looks Good Enough ": Recognizing the Quality of Generative AI

Output in Academic Writing Tasks in Higher Education " It Looks Good Enough ": Recognizing the Quality of Generative AI Output in. *Journal of Hospitality & Tourism Education*, 00(00), 1–10.
<https://doi.org/10.1080/10963758.2025.2496663>